

IMPLEMENTASI ODOO DENGAN MODUL *ACCOUNTING AND FINANCE* DI SD ISLAM TUNAS MANDIRI

Candra Ayu Lestari

Jurusan Sistem Informasi, Sekolah Tinggi Teknologi Terpadu Nurul Fikri
Email: candralestari06@gmail.com

Suhendi, S.T., M.MSI

Sistem Informasi, Sekolah Tinggi Teknologi Terpadu Nurul Fikri
Email: suhendi@nurulfikri.ac.id

Abstrak

SD Islam Tunas Mandiri merupakan sebuah sekolah yang mulai mengintegrasikan data-data yang dimilikinya untuk dielektronikkan baik dalam hal proses keuangan. Namun dalam pencatatan jurnal keuangan di SD Islam Tunas Mandiri masih bersifat manual. Hal ini menjadi masalah karena resiko kehilangan atau kerusakan data yang mungkin terjadi. Oleh sebab itu SD Islam Tunas Mandiri perlu adanya sebuah sistem untuk meminimalkan resiko tersebut. Sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah penerapan *software* Odoo berbasis *Enterprise Resource Planning*. Dimana sistem ini mampu menghubungkan berbagai macam modul ke dalam unit bisnis suatu perusahaan. Modul yang diterapkan dalam penelitian ini adalah Modul *Accounting and Finance*. Hasil dari penelitian ini adalah penggunaan beberapa fitur yang terdapat dalam *software* Odoo, diantaranya: penginputan akun keuangan, penginputan data siswa, penginputan produk layanan sekolah, penginputan transaksi keuangan dan mencetak laporan keuangan. Pada penelitian ini diharapkan dapat memfasilitasi pencatatan jurnal keuangan di SD Islam Tunas Mandiri agar lebih tersistem

Kata Kunci: *Enterprise Resource Planning*, Odoo, *Accounting and Finance*.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan akan teknologi informasi pada era globalisasi saat ini sangatlah pesat. Perkembangan teknologi ini pun sudah menjadi perhatian besar dari berbagai kalangan maupun bidang. Hal ini dapat dilihat dari munculnya berbagai macam aplikasi atau *software* yang telah mendukung segala aktifitas yang dibutuhkan oleh perusahaan swasta maupun perusahaan non-swasta. Salah satu aktifitas perusahaan yang sudah memasuki era teknologi seperti ini adalah penerapan dari sistem informasi *Enterprise Resource Planning* (ERP).

Sistem ERP adalah serangkaian aplikasi bisnis atau sebuah modul, yang menghubungkan berbagai unit bisnis dalam sebuah organisasi seperti keuangan, akuntansi, produksi, dan sumber daya manusia menjadi sebuah sistem tunggal yang terintegrasi secara kuat dengan *platform* umum untuk arus informasi di seluruh perusahaan (Hendarti, Lisanti, & Wijaya, 2011).

Melihat kemajuan dari perkembangan ini, Sekolah Dasar Islam Tunas Mandiri sedikit demi sedikit mulai mengintegrasikan data-data yang dimiliki oleh sekolah tersebut. Salah satu bentuk pengintegrasian data yang dilakukan seperti pembuatan *virtual account* yang diperuntukkan oleh para siswa-siswi dari SDI Tunas Mandiri yang ingin membayar uang sekolah dengan bekerjasama dengan salah satu bank di Jakarta dan pembuatan *website* untuk sekolah itu sendiri. Hal ini disebabkan bahwa *stakeholder* menyadari teknologi informasi sangat berpengaruh besar.

Namun terdapat banyak hal yang masih perlu dibenahi oleh SD Islam Tunas Mandiri mengenai pengelolaan akan sistem keuangan dan akuntansi yang telah diterapkan. Berdasarkan dari hasil wawancara dengan manajer keuangan sekolah menyatakan bahwa dalam pengelolaan keuangan dan akuntansi di SD Islam Tunas Mandiri masih menggunakan aplikasi *Microsoft Excel*. Penerapan *Microsoft Excel* sendiri dalam pengelolaan data tersebut masih dilakukan secara terpisah. Sehingga masalah yang mungkin terjadi adalah hilangnya data keuangan, proses pencarian data yang terbilang sulit dan lama melihat banyaknya transaksi keuangan yang dikelola oleh sekolah tersebut, serta penumpukan *file* yang disimpan ke dalam suatu *folder* tertentu.

Oleh karena itu peneliti melakukan penerapan sistem keuangan dan akuntansi sekolah menggunakan aplikasi Odoo. Odoo sendiri terdapat modul *Accounting and Finance* sudah didesain sedemikian rupa agar dapat disesuaikan dengan kebutuhan manajemen keuangan sekolah. Aplikasi Odoo ini diharapkan mampu membantu dalam pengelolaan keuangan dan akuntansi di SD Islam Tunas Mandiri jika dalam implementasinya dilakukan secara tepat, sehingga segala kebutuhan dari sekolah dapat terintegrasi dengan baik serta dapat mengurangi waktu pekerjaan yang pada awalnya dilakukan terbilang dengan cara manual. Serta diharapkan penggunaan aplikasi ini benar-benar dapat membantu sekolah agar lebih efektif dan efisien dari berbagai sudut pandang.

1.1 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan sebelumnya, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana alur pencatatan jurnal keuangan yang sudah diterapkan oleh SD Islam Tunas Mandiri?
2. Bagaimana perancangan sistem jurnal *entry* dalam aplikasi Odoo untuk SD Islam Tunas Mandiri?

1.2 Tujuan dan Manfaat

Dilihat dari perumusan masalah yang sudah dipaparkan, maka tujuan yang ingin di capai sebagai berikut:

1. Memahami alur proses keuangan yang dimiliki oleh SD Islam Tunas Mandiri;
2. Mengimplementasikan pengelolaan keuangan yang pada awalnya menggunakan Microsoft Excel dengan menggunakan Odoo.

Sedangkan manfaat yang akan diharapkan oleh peneliti adalah:

1. Penulis mampu implementasi Odoo versi 8 dalam manajemen keuangan dan akuntansi di SDI Tunas Mandiri;
2. Dengan Odoo versi 8 mampu meningkatkan kualitas manajemen keuangan dan akuntansi di SDI Tunas Mandiri.

2. KAJIAN LITERATUR

2.1 Pengertian Keuangan

Akuntansi merupakan suatu proses pencatatan, pengelompokan dan pengikhtisaran kegiatan-kegiatan ekonomi dalam bentuk yang teratur dan logis dengan tujuan menyajikan informasi keuangan yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan.

Menurut Warren Reeve Fess (2008:10) "Akuntansi dapat didefinisikan sebagai sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktifitas ekonomi dan kondisi perusahaan". Sistem akuntansi mencatat data ekonomi mengenai kegiatan perusahaan dan hal-hal yang terjadi pada perusahaan, yang hasilnya dilaporkan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sesuai dengan kebutuhan informasi mereka (Fess, 2005).

2.2 *Enterprise Resource Planning (ERP)*

Enterprise Resources Planning (ERP), merupakan sebuah konsep atau perangkat lunak yang berguna untuk merencanakan dan mengelola sumber daya perusahaan yang berpengaruh luas mulai dari manajemen paling atas hingga operasional disebuah perusahaan agar dapat dimanfaatkan secara optimal untuk menghasilkan nilai tambah bagi seluruh pihak yang berkepentingan (*stakeholder*) atas perusahaan tersebut. Dalam *Enterprise Resources Planning (ERP)* biasanya memiliki modul-modul yang terintegrasi berdasarkan fungsi-fungsi operasional dalam bisnis, yaitu: akuntansi, keuangan, sumber daya manusia, pemasaran, logistik dan lainnya.

Salah satunya adalah modul yang menyangkut fungsi akuntansi berisikan buku besar, piutang dagang, hutang dagang, aktiva tetap, manajemen kas dan akuntansi. Sedangkan fungsi keuangan berupa modul analisis portofolio, analisis resiko, analisis kredit, manajemen aktiva, sewa guna dan lainnya. Selain itu aplikasi ERP juga berfungsi untuk SDM meliputi modul rekrutmen, penggajian, manajemen personil, pengembangan karyawan dan manajemen kompensasi serta lainnya. Sedangkan di bidang pemasaran meliputi manajemen relasi pelanggan, pemasukkan order dan pemrosesan order dan seterusnya. Kemudian untuk ERP dibidang logistik biasanya berupa perencanaan produksi, manajemen material dan manajemen pabrik. (Susanto, 2013)

Modul-modul ERP dirancang sesuai dengan proses bisnis perusahaan yang mengikuti proses rantai nilai (*value chain*) atau rantai penyediaan (*supply chain*) yaitu aktivitas mulai dari logistik bahan mentah, produksi, logistik bahan jadi, penjualan dan pemasaran dan sebagainya.

Pada saat ini ada beberapa aplikasi berbasis ERP diantaranya: *OpenERP* atau Odoo, Oracle, SAP (*System Application and Product in data processing*), IFS (*Industrial and Financial System*) dan lain-lain.

2.3 Odoo

Odoo adalah aplikasi web yang dibangun menggunakan bahasa pemrograman python, XML dan javascript dan postgresql sebagai database-nya. Dalam sejarah pertama kali Odoo bernama TinyERP, kemudian pada tahun 2009 berganti nama menjadi OpenERP setelah itu dikembangkan kembali menjadi versi 8 berganti nama menjadi Odoo. Odoo juga salah satu penerapan dari aplikasi *Entreprise Resource Planning (ERP)* yang dibuat dalam bentuk Open Source.

Odoo merupakan satu-satunya sistem manajemen yang tidak hanya digunakan oleh perusahaan-perusahaan besar saja, tetapi juga digunakan oleh perusahaan kecil dan independen. Odoo pun dapat diaplikasikan pada berbagai macam sektor, seperti sektor perdagangan, tekstil, agrikultural, dan lainnya. Perbedaan tersebut menggambarkan tingkat fleksibilitas Odoo yang sangat tinggi sehingga dapat menjangkau seluruh jenis perusahaan yang ada. Berikut kelebihan-kelebihan yang dimiliki oleh Odoo:

1. Akses informasi yang dapat dipercaya.
2. Menghindari redundansi dari pemasukan data dan operasi.
3. Mengurangi waktu jeda waktu penampilan informasi dan laporan.
4. Pengurangan biaya, penghematan waktu, dan peningkatan kontrol dengan analisis skala enterprise.
5. Modul CRM (Customer Relationship Management) dan EDI.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan

tahapan metode:

1. Studi Pendahuluan

Pada tahap ini dilakukan 2 jenis studi guna mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, 2 jenis studi yaitu: Studi Literatur dilakukan dengan mengumpulkan berbagai referensi terkait penelitian dan Studi Lapangan yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara dengan manajer keuangan sekolah.

2. Analisis Kebutuhan

Pada tahap ini data dan informasi yang didapatkan dari hasil studi literatur dan wawancara. Data tersebut berupa kebutuhan dari pengguna dan kondisi sistem keuangan dan akuntansi yang digunakan saat ini. Hal ini menjadi acuan terkait perancangan konfigurasi sistem yang akan diterapkan di sekolah SD Islam Tunas Mandiri. Konfigurasi sistem ini mencakup juga dengan kebutuhan dari sistem Odoo sebagai sistem yang akan diterapkan.

3. Kustomisasi Sistem

Odoo memiliki kemampuan untuk kustomisasi sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan oleh user. Kustomisasi disini bermaksud untuk mengecilkan ruang lingkup penelitian yang pada awalnya Odoo ini sangat lengkap dalam penerapan sistem ERP. Ruang lingkup yang akan di kustomisasi hanya untuk menangani proses keuangan dari SD Islam Tunas Mandiri. Berikut ini merupakan tampilan modul-modul dari *Accounting and Finance* di Odoo.

4. Perancangan dan Penerapan Sistem

Di dalam tahapan perancangan dan penerapan sistem, hal yang dilakukan adalah implementasi secara langsung pada aplikasi yang akan digunakan. Selain itu dilakukan pula penentuan akan aplikasi apa saja yang dibutuhkan untuk melakukan proses *setting* pada aplikasi. Perancangan sistem akan disesuaikan dengan kebutuhan dari proses bisnis kondisi sekolah saat ini dengan modul-modul yang sudah ada didalam aplikasi. Odoo sendiri memiliki modul-modul yang saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan antar satu sama lain.

5. Uji Coba dan Evaluasi Fitur

Pada tahap uji coba dimulai setelah proses implementasi telah dilakukan. Uji coba sistem dilakukan setelah implementasi sistem selesai dikerjakan. Dengan melakukan uji coba ini diharapkan dapat mengetahui kekurangan dari sistem yang telah dibuat, diantaranya: apakah sistem berjalan dengan baik, atau apakah sistem yang dibuat sudah sesuai dengan perancangan sistem sebelumnya, dan apakah penanganan kesalahan berjalan dengan baik.

Proses uji coba yang dilakukan pada penelitian ini adalah penggunaan sistem Odoo langsung kepada pihak keuangan di SD Islam Tunas Mandiri dengan menggunakan satu unit laptop untuk implementasi Odoo yang telah

dikonfigurasi sesuai dengan kebutuhan SD Islam Tunas Mandiri. Selain itu akan dilaksanakan evaluasi terhadap fitur-fitur yang sudah diterapkan untuk penelitian ini.

6. Penarikan Kesimpulan dan Saran

Setelah sudah melakukan perancangan dan implementasi sistem Odoo, maka akan dilaksanakan penarikan kesimpulan dari implementasi Odoo pada modul *Accounting and Finance* di SD Islam Tunas Mandiri yang telah dilakukan. Serta memberikan saran atau rekomendasi atas kekurangan penelitian yang dikerjakan guna pengembangan sistem Odoo untuk peneliti selanjutnya.

4. ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada tahap ini berisikan langkah-langkah untuk mendapatkan informasi dari sistem yang akan diterapkan berdasarkan hasil pengumpulan data yang dibutuhkan melalui observasi sistem yang telah digunakan sebelumnya dan wawancara kepada pihak yang terkait dalam keuangan sekolah SD Islam Tunas Mandiri. Informasi dan data yang didapatkan akan di analisis dan digunakan untuk mempermudah mengidentifikasi suatu permasalahan sistem yang sebelumnya sudah diterapkan serta kebutuhan sistem yang diharapkan dapat membantu proses implementasi.

4.1 Analisis Masalah

Dalam melakukan analisis sistem pencatatan akuntansi dan keuangan SD Islam Tunas Mandiri pada proses pembayaran dan pengeluaran biaya operasional siswa yang berjalan, maka ditemukan beberapa masalah dalam pencatatan akuntansi dan keuangan tersebut, dimana sistem yang digunakan masih menerapkan sistem pencatatan secara manual (dalam hal ini penggunaan MS.Excel). Dalam hal ini proses tersebut dirasa belum efektif sehingga bisa menimbulkan beberapa masalah diantaranya :

1. Terdapat tumpukan file data keuangan yang disimpan dalam folder.
2. Memungkinkan terjadinya data tercecer, rusak dan hilang.
3. Proses pencarian data keuangan yang rumit dan lebih lama.
4. Dalam pencatatan keuangan masih menggunakan Ms.Excel yang mengharuskan penggunaannya memakai rumus-rumus yang cukup rumit untuk dapat menghubungkan dari satu sheet ke sheet yang lainnya.

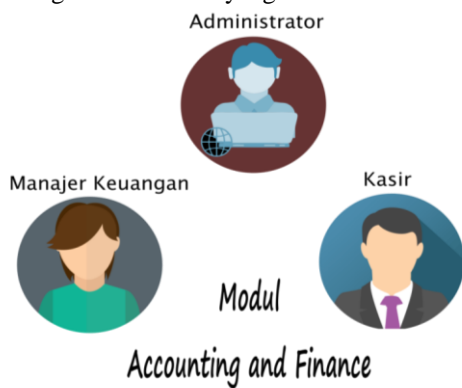
Dari berbagai masalah ini dapat disebabkan karena adanya suatu ketidakefektifan dan efisiensi dari setiap proses yang sudah ada. Selain itu sistem yang ada sekarang mengharuskan user selalu backup data, agar data tersebut selalu tersedia dan menghindari adanya kerusakan atau kehilangan file. Dan juga belum terbentuknya suatu sistem yang dapat mengatasi setiap permasalahan yang ada tersebut.

4.2 Analisis Perancangan Sistem

Tahap selanjutnya adalah perancangan kebutuhan sistem dimana akan menampilkan aktor-aktor yang terlibat, membuat daftar kebutuhan fungsional dan non-fungsional dari sistem, dan *diagram activity* untuk implementasi modul *Accounting and Finance* di Aplikasi Odoo.

1. Identifikasi Aktor

Pada tahap ini akan mengidentifikasi aktor-aktor yang terlibat pada implementasi keuangan menggunakan odoo, hal tersebut dilihat dari daftar kebutuhan *Software Requirement Specification (SRS)* yang telah dibuat di subbab berikutnya. Dan dibawah ini adalah gambaran aktor yang teridentifikasi:



Gambar 1 Identifikasi Aktor

2. Use Case

Pada gambar ini menjelaskan tentang *use case* diagram implementasi Odoo modul keuangan, dimana *use case* sendiri berperan sebagai representasi dari fungsi-fungsi berdasarkan kebutuhan *user*.

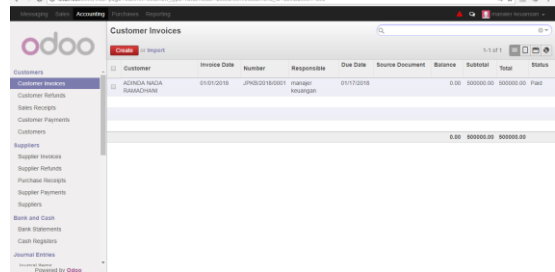


Gambar 2 Use Case

5. IMPLEMENTASI

Selanjutnya adalah tahap implementasi keuangan ini, yaitu penginputan jurnal transaksi keuangan di SD Islam Tunas Mandiri. Berikut hasil dari penerapan yang telah dilakukan.

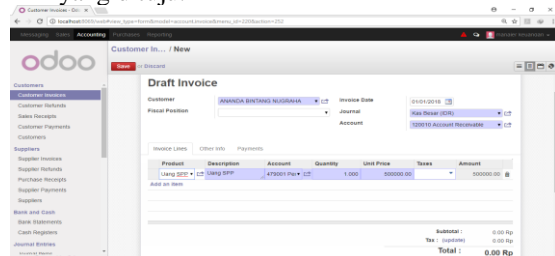
1. Transaksi pendapatan didefinisikan sebagai bagian dari customer. Maka tahap yang dilakukan adalah masuk ke dalam menu **Accounting** → pilih submenu **Customer Invoice**. Hal ini berguna untuk pencatatan bukti transaksi *invoice* sebelum adanya aktifitas proses pembayaran atau pelunasan transaksi. Kemudian klik *create*.



Gambar 3 Create Customer Invoice

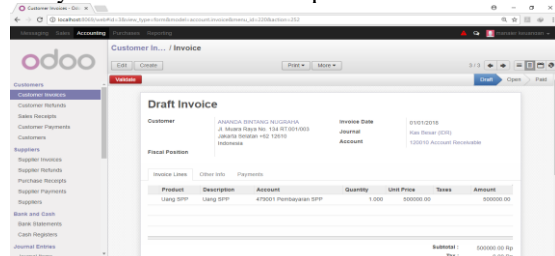
2. Isi draft invoice sesuai dengan transaksi yang dituju. Disini memakai studi kasus pembayaran uang SPP.

- *Field* yang diisi adalah:
- Nama *customer* yang dituju.
- Tanggal *invoice* dibuat.
- Sasaran jurnal yang akan diisi.
- *Invoice line*, disini mengharuskan memilih produk apa yang akan dibuat. Dalam sistem Odoo produk yang sebelumnya telah dibuat ketika dipilih, maka secara otomatis sistem akan memunculkan harga serta *transfer* akun yang dituju.



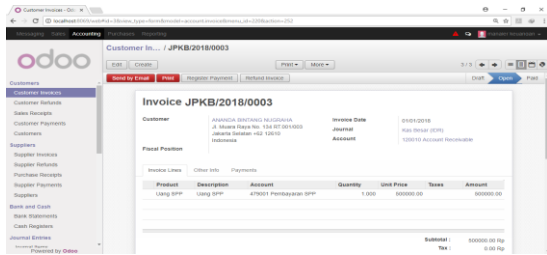
Gambar 4 Input Customer Invoice

3. Berikut tampilan *draft invoice* kepada siswa yang dituju. Klik *save* kemudian tekan *validate* untuk menyatakan transaksi ini siap diberikan.



Gambar 5 Validasi Customer Invoice

4. Tampilan *invoice* atau tagihan yang akan diberikan kepada siswa.



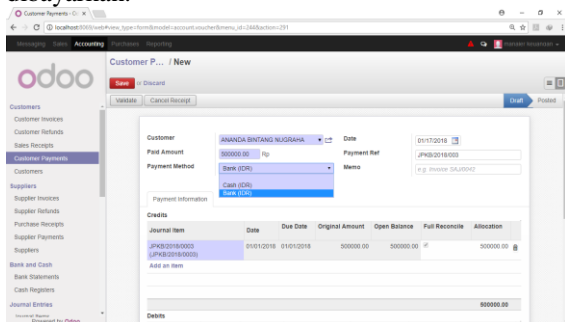
Gambar 6 Invoice Pembayaran SPP

- Setelah membuat draft *invoice* yang ditujukan kepada siswa. Tiba saatnya melakukan pembayaran dari tagihan yang diberikan. Masuk ke dalam menu *Accounting* → Pilih submenu *Customer Payments* kemudian klik *create*.



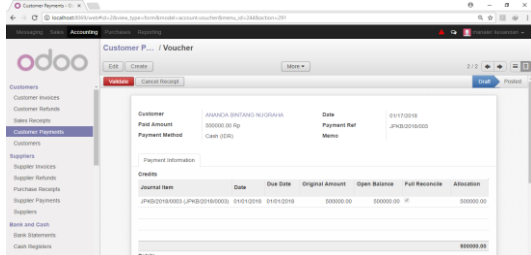
Gambar 7 Create Customer Payment

- Isi data siswa yang akan membayar.
Customer : Nama siswa yang membayar.
Paid Amount: Jumlah uang yang dibayarkan.
Payment Method: Metode pembayaran yang lakukan, apakah secara *Cash* atau melalui *Bank*.
Date : Tanggal Pembayaran dilakukan.
Payment Ref: Nomor Referensi Pembayaran.
Credits : Daftar tagihan yang belum dibayarkan.



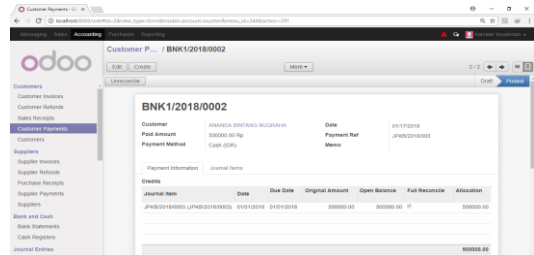
Gambar 8 Input Customer Payment

- Draft pembayaran sebelum di validasi.



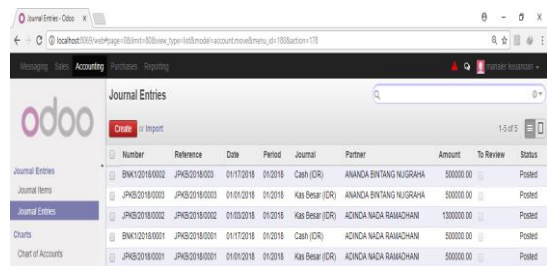
Gambar 9 Validasi Pembayaran

- Tampilan bukti pembayaran setelah divalidasi, aktifitas ini akan secara langsung masuk ke dalam *Journal Entries* Odoo.



Gambar 10 Bukti Pelunasan Pembayaran

- Tampilan daftar transaksi dalam submenu *Journal Entries*.



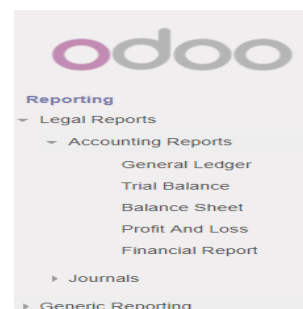
Gambar 11 Daftar Jurnal Entry

5.2 Mencetak Laporan Keuangan

Pada tahap terakhir implementasi adalah mencetak laporan keuangan dari penginputan transaksi-transaksi yang sudah dilakukan dalam kurun waktu tertentu dan Odoo memfasilitasi hal tersebut. Hal ini dilihat adanya fitur *Reporting*, konten *report* ini sesuai dengan standar keuangan yang ada.

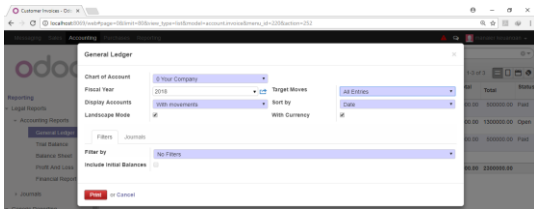
Untuk itu peneliti mencoba melakukan pencetakan salah satu laporan keuangan berupa *General Ledger*. *General ledger* merupakan proses akuntansi untuk memuat jurnal-jurnal terinput dalam satu periode. Tahap pencetakan *general ledger* adalah:

- Pada menu *Accounting* terdapat submenu dari *Reporting*. Ketika diklik maka akan muncul fitur *dropdown* submenu *reporting*. Disini pilih *General Ledger*.



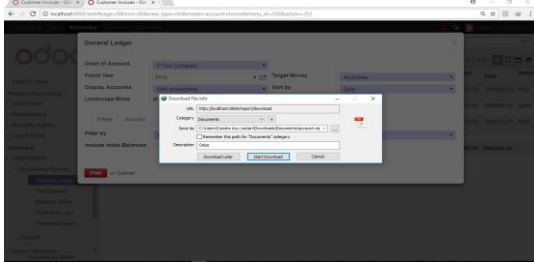
Gambar 12 Menu Laporan Keuangan

- Akan muncul kotak dialog kebutuhan informasi dari laporan yang akan dicetak.
Chart of Account: Bagan akun yang akan dicetak.
Fiscal Year : Periode akuntansi.
Target Moves : Target jurnal yang akan dicetak.
Sort by : Pengurutan akuntansi berdasarkan tanggal.



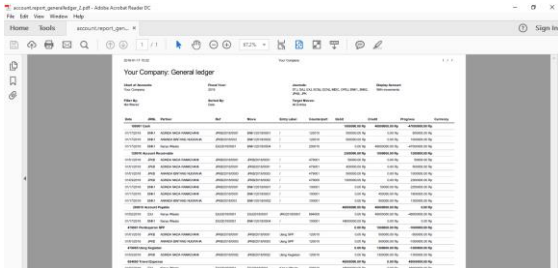
Gambar 123 Konfigurasi General Ledger

4. Jika semua field telah terisi, maka klik tombol *Print*. Secara otomatis *general ledger* tersebut akan ter-*download*.



Gambar 134 Proses Download

5. Berikut adalah tampilan *file pdf* dari *general ledger* yang sudah diolah oleh sistem keuangan dan akuntansi Odoo.



Gambar 145 Tampilan File General Ledger

6. KESIMPULAN

Tuliskan kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Alur pencatatan keuangan di SD Islam Tunas Mandiri telah didapatkan dari hasil wawancara dengan Manajer Keuangan sekolah. Pada proses pencatatan keuangan sekolah saat ini masih menggunakan *Microsoft Excel* yang kemudian diimplementasikan ke dalam *software* Odoo.
2. Penerapan sistem rancangan jurnal *entry* telah berhasil dilakukan ke dalam tahap *invoice* untuk *customer* yang berfungsi sebagai informasi bukti pembayaran.

7. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung tulisan ini, terutama: Ketua STTNF, Kaprodi SI, Dosen Pembimbing dan Orang tua sehingga tulisan ini dapat berjalan dengan baik dan lancar.

8. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Adityawijaya, H. (2016). *Pengembangan Aplikasi SIMENTOR Untuk Mendukung Knowledge Sharing Pada Kegiatan Mentoring Keislaman di Sekolah Tinggi Teknologi Terpadu Nurul Fikri*. Depok.
- [2] Ahaddin, F. (2015, 06 28). *Dumet School*. Dipetik 05 20, 2016, dari Mengenal Use Case Diagram: <https://www.dumetschool.com/blog/Mengenal-Use-Case-Diagram>
- [3] Aisyah, S. K. (2016). Perancangan Sistem Enterprise Resources Planning Modul Accounting Odoo 9 Pada Pt. Aretha Nusantara Farm Dengan Metode Asap.
- [4] Almascaty, R. (2016). Implementasi Siklus Akuntansi Pada Modul Accounting and Finance Odoo Dengan Simulasi PT.Koperasi. Bogor, Indonesia.
- [5] Fajar, R. (2016, 05 02). *Codepolitan*. Dipetik 05 20, 2017, dari Mengenal Diagram UML (Unified Modeling Language): <https://www.codepolitan.com/mengenal-diagram-uml-unified-modeling-language>
- [6] Fess, W. R. (2005). *Pengantar akuntansi Edisi 21*. Jakarta: Salemba Empat.
- [7] Hendarti, H., Lisanti, Y., & Wijaya, Y. (2011). Studi Kelayakan Rencana Penerapan Software ERP (Enterprise Resource Planning). *Prosiding Seminar Nasional Manajemen Teknologi XIV*.
- [8] Lia, A. (2014). Analisis Pengaruh Weighted Cost Of Capital (Wacc) Dan Penerapan Good Corporate Governance (Gcg) Terhadap Harga Saham Dan Perubahan Laba Perusahaan Dalam Daftar CGPI Yang Diterbitkan Iicg Dan Terdaftar Di Bei Periode 2004-2012.
- [9] Purwandari, N., & Kusumawati, A. (2015). Simulasi Penerapan Modul Sumber Daya Manusia Menggunakan Odoo Pada Perusahaan Konsultan. *Seminar Nasional Sistem Informasi Indonesia*.
- [10] Sembiring, A. D. (2014). *Odoo / OpenERP 7.0 Untuk Industri Garment Indonesia: Strategi Implementasi*. Dipetik 01 09, 2018, dari Google Books: https://books.google.co.id/books?id=0sloBQAAQBAJ&pg=PA78&lpg=PA78&dq=parent+account+adalah&source=bl&ots=2gpP5F-C-o&sig=tQe82MEhtLaqK6FB9UkzPxoRto0&hl=en&sa=X&ved=0ahUKEwidj7LZjd_YAhXGV7wKHfGgCRgQ6AEIPDAC#v=onepage&q&f=false
- [11] Suhendi. (2016). Perbandingan Modul Payroll Open ERP (Odoo) dengan Modul Payroll Adempiere. *Jurnal Sains, Teknologi dan Industri*.
- [12] Susanto, A. (2013). Implementasi Sistem ERP (Entreprise Resource Planning) PT Pos Indonesia : Sebuah Inisiasi dan Strategi. 168.